

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia sudah memasuki era revolusi industri 4.0 atau revolusi industri ke-empat di mana teknologi telah menjadi basis dalam kehidupan manusia. Segala hal menjadi tanpa batas dan tidak terbatas akibat perkembangan internet dan teknologi digital. Era ini telah mempengaruhi banyak aspek dalam dunia salah satunya di perpustakaan. Di zaman sekarang, informasi begitu sangat diperlukan diseluruh dunia. Semua informasi di digitalkan untuk mencapai suatu informasi kepada orang yang membutuhkan informasi tersebut. Baik itu bulletin, jurnal, buku dan banyak lagi. Teknologi informasi merupakan teknologi yang digunakan untuk mengolah data sehingga data dapat diubah menjadi informasi.¹ Sebuah perpustakaan mempunyai tanggung jawab dan dimensi yang mengejawantah dalam perfoma berupa transformasi informasi dari sumbernya kepada pengguna dan kemudian digunakan secara optimal.² Di era revolusi industri 4.0 atau revolusi industri ke-empat ini dunia perpustakaan sudah banyak memanfaatkan teknologi mulai dari layanan, promosi, dan banyak lagi lainnya. Perpustakaan merupakan bagian penting

¹ Ir Eka Kusmayadi, *Teknologi Komunikasi dan Informasi*, (Banten: Universitas Terbuka, 2018), h.1.14.

² Wiji Suwarno, *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), h.36.

dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan merupakan bagian dari kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan seseorang terkhususnya bagi mahasiswa yang akhir-akhir ini memerlukan banyak referensi dan informasi untuk tugas akhir, skripsi ataupun tugas lainnya. Berbicara tentang Informasi, informasi merupakan bentuk pemaknaan dari data dalam konteks tertentu yang ditujukan agar dapat meningkatkan pemahaman dan mengurangi ketidakpastian atau ketidakjelasan.³ Sekarang ini yang semakin maju dalam informasi semakin hari dan semakin berkembangnya zaman maka semakin banyak pula informasi yang didapatkan, informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting di kalangan mahasiswa pada umumnya. Khususnya mahasiswa di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang selalu menuntut adanya sistem informasi yang berkualitas dan dapat berfungsi bagi seluruh masyarakat kampus baik berupa tercetak ataupun non cetak.

Seiring berkembangnya zaman, perpustakaan juga merupakan suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan pustaka baik berupa buku-buku, maupun bukan berupa buku yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga digunakan sebagai informasi oleh setiap penggunanya. Perpustakaan mempunyai fungsi yaitu sebagai tempat penyimpanan koleksi (informasi)⁴. Maka dari pernyataan ini bahwa perpustakaan berperan sebagai fasilitator atau penyedia informasi oleh

³ Siti Wahdah, *Buku ajar Literasi Informasi*, (Serang: Laksita, 2019), h.7.

⁴ Purwono, *Profesi Pustakawan*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), h.1.21.

setiap penggunanya. Maka dari itu para penggunanya pasti sangat menginginkan sebuah perpustakaan yang sangat maju bisa di akses atau digunakan pada jarak yang jauh namun informasinya masih bisa disampaikan. Perkembangan teknologi yang cepat telah mengubah cara akses pengguna dan temu balik informasi. Informasi merupakan sumber daya penting, bernilai dan menjadi kekuatan pembangunan. Oleh sebab itu di perpustakaan mengikuti alur zaman dimana di zaman ini semua bisa diakses melalui digital atau bisa kita sebut ialah *E-Book*. Buku bukan lagi kata asing untuk di dengar atau dibaca di setiap tempat. Anggapan orang jika menangkap kata buku, cenderung mengarah pada bentuk fisik sebuah buku, yaitu kertas berisi tulisan yang diberi sampul dan biasa dijual di toko-toko buku.⁵ Sedangkan buku elektronik sebuah buku yang dapat dibuka secara elektronik melalui komputer, laptop atau *smartphone*. Buku ini merupakan publikasi yang terdiri dari teks, gambar maupun suara dan dipublikasikan dalam bentuk digital yang dapat dibaca di komputer maupun alat elektronik lainnya.

Peran Perpustakaan dalam memberikan layanan informasi berkolaborasi dengan adanya kemajuan teknologi dimana salah satu bentuk layanan cepat kepada pengguna. Informasi yang disampaikan berbentuk informasi elektronik, Seperti buku elektronik di mana buku elektronik menjadi suatu kebutuhan informasi. Buku elektronik juga menjadi perhatian oleh manusia yang terkhususnya mahasiswa yang membutuhkan buku

⁵ Wiji suwarno, *Perpustakaan dan buku*, (Yogyakarta: Ar-ruz Media, 2011) h.49.

elektronik. Pada dasarnya setiap manusia membutuhkan akan adanya informasi, dengan adanya informasi, menjadikan manusia itu sendiri kaya akan pengetahuan, berwawasan luas dan literatur yang banyak. Kebutuhan informasi bermacam-macam sesuai dengan kebutuhan penggunaannya untuk pencarian informasi tersebut. Kebutuhan informasi didorong beberapa faktor, yaitu ada faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang disebabkan oleh keadaan dalam diri pemustaka. Faktor Eksternal yaitu faktor yang disebabkan oleh keadaan lingkungan dimana pengguna berada.

Adanya kebutuhan informasi dari mahasiswa untuk bisa mengakses buku elektronik di perpustakaan yang di mana perpustakaan menjadi penyedia informasi. Ketersediaan buku elektronik di perpustakaan agak terbatas. Oleh sebab itu, ketersediaan informasi elektronik yaitu buku elektronik ini terbatas menjadi suatu permasalahan pengguna yang haus akan informasi dan ingin bisa mengakses diluar perpustakaan atau bisa diakses dimanapun. Buku elektronik hanya bisa diakses beberapa perpustakaan seperti i-pusnas, i-kalses dan perpustakaan yang sudah menggunakan digital lainnya. Ketersediaan koleksi merupakan sebuah bentuk kesiapan perpustakaan dalam menyediakan koleksi untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna.

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan

pesan.⁶ Persepsi bisa juga merupakan proses penyampaian makna, stimulasi, interpretasi, dan sensasi yang diterima oleh individu melalui alat indra bisa disebut persepsi *sensorik* yang menggunakan salah satu indra manusia⁷. Persepsi merupakan fungsi psikis yang penting yang menjadi jendela pemahaman bagi peristiwa dan realitas kehidupan yang dihadapi manusia. Dalam bahasa Al-Qur'an beberapa proses dan fungsi persepsi dimulai dari proses penciptaan.

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلَالَةٍ مِنْ طِينٍ ۖ ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً فِي قَرَارٍ مَكِينٍ ۖ ثُمَّ خَلَقْنَا النُّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظْمًا فَكَسَوْنَا الْعِظْمَ لَحْمًا ثُمَّ أَنْشَأْنَاهُ خَلْقًا آخَرَ ۚ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ

Dalam Q.S Al-Mukminin ayat 12-14 disebutkan proses penciptaan manusia dilengkapi dengan penciptaan fungsi-fungsi pendengaran dan penglihatan.

Alasan yang mendasari penulis untuk meneliti penelitian ini adalah karena mengingat bahwa kita sudah berada di Dunia memasuki era revolusi industri 4.0 atau revolusi industri ke-empat dimana teknologi telah menjadi basis dalam kehidupan manusia. Di mana buku tercetak atau buku non cetak sama-sama dibutuhkan oleh pengguna untuk mendapatkan informasi. Dan di zaman sekarang pun sudah terdapat berbagai macam perpustakaan digital

⁶ Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya Offset, 2015) h.50.

⁷ Elly M.Setiadi, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2008), h.32 .

yang mengakses koleksi perpustakaan dari jauh dan digunakan selama 24 jam tanpa henti. Seperti i-pusnas, atau perpustakaan digital lainnya. Buku salah satunya yang paling banyak menjadi koleksi di perpustakaan digital yang sering disebut *E-Book*. *E-Book* atau buku elektronik pada umumnya terdiri dari kumpulan kertas yang berisi teks dan gambar, *e-book* berisi informasi dalam bentuk digital dan juga dapat berwujud teks dan gambar. Buku elektronik sangat diminati para pengguna perpustakaan salah satunya mahasiswa karena ukurannya yang kecil bila dibandingkan dengan buku yang tercetak. Buku elektronik merupakan salah satu teknologi yang bisa digunakan sebagai alternatif media informasi. Buku elektronik dianggap praktis dan mudah untuk diakses dimanapun dan kapanpun. Minat pengguna perpustakaan terhadap buku elektronik meningkat karena buku elektronik mempunyai beberapa kelebihan. Adapun buku elektronik memiliki kekurangan juga seperti kenyamanan membaca terhadap buku elektronik menjadi kurang keefektifan membaca terhadap buku elektronik.

Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin menjadi daya tarik penulis untuk meneliti persepsi mahasiswa tentang kebutuhan *E-Book* di perpustakaan. Mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam adalah jurusan yang sangat mengenal apa itu buku atau buku elektronik dan itulah merupakan salah satu alasan untuk penulis sangat tertarik untuk meneliti. Bukan hanya itu saja, mahasiswa ilmu perpustakaan juga sering

disebut mahasiswa yang identik dengan buku karena perkuliahan mereka tentang perpustakaan walaupun di perpustakaan bukan hanya buku yang menjadi koleksi perpustakaan. Berdasarkan pada uraian di atas tersebut, maka penulis tertarik mengadakan penelitian tentang “PERSEPSI MAHASISWA JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM UIN ANTASARI BANJARMASIN TENTANG KEBUTUHAN E-BOOK DI PERPUSTAKAAN”.

B. Definisi Operasional

1. Persepsi

Persepsi adalah pendapat, pemikiran, pemahaman dan penafsiran⁸. Persepsi bisa juga merupakan proses penyampaian makna, stimulasi, interpretasi, dan sensasi yang diterima oleh individu melalui alat indra dari berbagai objek, kemudian diproses dari pengetahuan atau pengalaman-pengalaman yang didapat sebelumnya. Persepsi yang dimaksud dalam penelitian ini ialah pandangan mahasiswa terhadap sebuah bahan koleksi perpustakaan yaitu Buku elektronik.

2. E-Book

Buku elektronik sebuah buku yang dapat dibuka secara elektronik melalui komputer, laptop atau *smartphone*. Buku ini merupakan publikasi yang terdiri dari teks, gambar maupun suara dan dipublikasikan dalam bentuk

⁸ Nurussakinah Daulay, *Pengantar Psikologi dan Pandangan Al-Qur'an*, (Jakarta: Fajar Interpratam Mandiri, 2014), h.150.

digital yang dapat dibaca di komputer maupun alat elektronik lainnya.⁹ Buku digital atau *E-Book* adalah salah satu teknologi yang memanfaatkan komputer yang digunakan untuk menampilkan informasi baik berupa teks, gambar, audio, video, maupun multimedia lainnya dalam bentuk yang ringkas dan dinamis yang dapat dibaca oleh komputer maupun media elektronik lainnya. Buku elektronik yang dimaksud dalam penelitian ini buku yang menjadi basis informasi mahasiswa untuk digunakan sesuai kebutuhan yang diantaranya keperluan baik itu untuk referensi tugas ataupun lainnya yang ada di perpustakaan.

3. Perpustakaan

Perpustakaan merupakan wadah untuk menampung segala bentuk ilmu, baik itu ilmu lokal, luar, dari yang biasa hingga yang langka sekalipun. Adanya perpustakaan mempermudah kita semua dalam menentukan suatu bidang ilmu yang dibutuhkan. Jadi menurut Sulistyio Basuki bahwa perpustakaan adalah sebuah gedung itu sendiri yang menjadi wadah untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan atau dikelola menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca bukan untuk dijual.¹⁰ Perpustakaan yang dimaksud dalam definisi operasional

⁹ Ruddamayanti. "Pemanfaatan Buku Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca" Dalam *Jurnal Universitas PGRI Palembang*, Januari, 2019, h.1198.

¹⁰ Sulistyio basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* , (Jakarta: Gramedia pustaka Utama, 1991), h.3.

ini ialah Perpustakaan dimana mengikuti zaman yang sangat berkembang dari teknologi informasi.

Jadi dari maksud definisi operasional ini bahwa dari apa yang penulis ini teliti membahas tentang persepsi mahasiswa untuk mengetahui persepsi mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Antasari Banjarmasin terhadap *E-Book* dalam dunia perpustakaan.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang tertera diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa permasalahannya ialah Bagaimana persepsi mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Antasari Banjarmasin tentang kebutuhan *E-Book* di perpustakaan.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas , maka tujuan dari penelitian ini ialah: Untuk mengetahui persepsi mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Antasari Banjarmasin tentang Kebutuhan *E-Book* di Perpustakaan.

E. Alasan Memilih Judul

Penulis memilih judul ini dengan alasan sebagai berikut :

1. Ingin mengetahui persepsi mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

2. Belum ada yang memilih judul ini dan akhirnya penulis mengambil judul ini.

F. Signifikansi Penelitian

Dari hasil penelitian ini, penulis berharap adanya manfaat bagi beberapa pihak yang bersangkutan, diantaranya:

1. Mahasiswa

Agar para Mahasiswa mengetahui pengaruh *E-Book* dalam dunia perpustakaan.

2. Jurusan

Sebagai upaya untuk meningkatkan program studi di ilmu perpustakaan dalam pemanfaatan teknologi bagi perpustakaan agar mahasiswanya bisa memanfaatkan teknologi untuk kemajuan perpustakaan.

3. Perguruan Tinggi

Agar perguruan tinggi mengetahui persepsi mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam terhadap *E-Book* dalam dunia perpustakaan.

G. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil tinjauan dari penulis, persepsi mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Antasari Banjarmasin, belum ada yang meneliti. Namun ada beberapa hal yang berkaitan. Diantaranya :

1. Penelitian oleh Resi Isnawati, Universitas Pendidikan Indonesia lokasi penelitian bertempat di jurusan ilmu perpustakaan dan sains informasi universitas pendidikan Indonesia, program studi ilmu perpustakaan Universitas Negeri Malang, dan program studi perpustakaan dan ilmu informasi universitas negeri padang. Membahas persepsi mahasiswa ilmu perpustakaan tentang profesi pustakawan sekolah. Jenis penelitian ini kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : persepsi mahasiswa tentang profesi pustakawan sekolah ini berada dalam kategori sedang. Artinya, persepsi mahasiswa ilmu perpustakaan tentang profesi pustakawan sekolah dinilai sudah cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa rumusan masalah dan indikator yang kemudian diakumulasikan.

Perbedaan antara penelitian saya dengan penelitian tersebut yang diatas adalah penelitian tersebut membahas tentang persepsi mahasiswa ilmu perpustakaan terhadap profesi pustakawan

sekolah. Dan saya membahas persepsi mahasiswa tentang kebutuhan *E-Book* di perpustakaan.¹¹

2. Penelitian oleh Nurru Alfi Fazri Furauki, Univesitas Pendidikan Indonesia lokasi penelitian bertempat di MAN 1 Bandung. Membahas persepsi diri tenaga pengelola perpustakaan sekolah tentang kompetensi kepribadian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : persepsi diri tenaga pengelola perpustakaan sekolah tentang kompetensi kepribadian ini bahwa tenaga pengelola perpustakaan MAN 1 Bandung belum sepenuhnya memiliki kompetensi dan menerapkan pengetahuan, keterampilan dan sikap prilakunya dalam kompetensi kepribadian. Tenaga pengelola perpustakaan dapat dikatakan memiliki integritas dan etos kerja yang tinggi apabila sudah memenuhi semua indikator dalam kompetensi kepribadian.

Perbedaan antara penelitian saya dengan penelitian tersebut yang diatas adalah penelitian tersebut membahas tentang persepsi diri tenaga pengelola perpustakaan sekolah tentang kompetensi

¹¹ Resi Isnawati, “Persepsi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Tentang Profesi Pustakwan Sekolah”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, 2019, h.113.

kepribadian. Dan saya membahas persepsi mahasiswa tentang kebutuhan *E-Book* di perpustakaan.¹²

3. Penelitian oleh Idil Baso, UIN Alauddin Makassar. Lokasi penelitian UIN Alauddin Makassar. Membahas persepsi mahasiswa tentang berita penistaan agama di media sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : persepsi mahasiswa ini terdapat beberapa faktor yang melandasi mahasiswa terhadap berita penistaan agam di media sosial. Jelas terlihat bahwa faktor utama yang melandasi persepsi mahasiswa penelitian ini adalah faktor nilai-nilai yang dianut dan berita-berita yang berkembang.

Perbedaan antara penelitian saya dengan penelitian tersebut yang diatas adalah penelitian tersebut membahas tentang persepsi mahasiswa tentang berita penistaan agama di media sosial. Dan saya membahas persepsi mahasiswa tentang kebutuhan *E-Book* di perpustakaan.¹³

H. Sitematika Penulisan

Sistematika Penelitian dalam skripsi ini secara garis besar terbagi menjadi 5(lima) bab, terdiri dari:

¹² Nurru Alfi Fazri Furauki, “Persepsi Diri Tenaga Pengelola Perpustakaan Sekolah Tentang Kompetensi kepribadian”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, 2017, h.80.

¹³ Idil Baso, “Persepsi mahasiswa tentang berita penistaan agama di media sosial”, *Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017, h.65.

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan, signifikansi, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II berisi landasan teori yang terdiri dari subbab Perpustakaan, Buku Elektronik, dan Persepsi.

Bab III berisi metode penelitian yang terdiri Jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, uji coba instrumen, teknik pengumpulan data dan analisis data, prosuder penelitian.

Bab IV berisi hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyaji data dan pembahasan hasil penelitian, dan Analisis Data.

Bab V berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dari serangkaian pembahasan dan saran-saran yang disampaikan atas hasil penelitian.